

INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND

Bloomberg: CLBLPRO IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 30 Januari 2015

Tujuan Investasi

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 61,618,681,789
 Harga Unit : Rp 3,772.0300

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Multi Strategy Fund	35%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	50%
FSI Money Market Fund	12%
Cash / TD	2%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

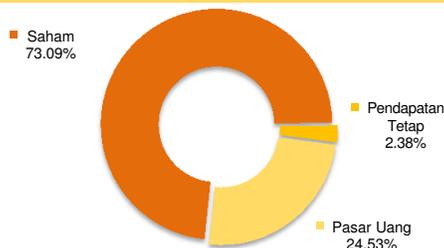
MODERAT

AGRESIF

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.64%	3.30%	4.26%	0.64%	18.79%	277.20%
Benchmark **)	0.97%	3.59%	12.92%	0.97%	18.18%	263.13%

***) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net) atau HSBC Bond Index)

Komentar Manajer Investasi

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada Januari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,24 %. Inflasi dari tahun ke tahun tercatat 6,96%. Inflasi inti Januari 2015 sebesar 0,61 %, dan inflasi inti tahun ke tahun sebesar 4,99 %. Deflasi ini disebabkan adanya penurunan harga bahan bakar minyak (BBM).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15 Januari 2015 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,75%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Desember surplus US\$0,19 miliar, setelah pada bulan sebelumnya mengalami defisit 0,42 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan nonmigas Desember 2014 tercatat sebesar 1,22 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan surplus bulan sebelumnya sebesar 0,94 miliar dolar AS, akibat kenaikan ekspor nonmigas sebesar 6,6% (mtm) atau menjadi 12,27 miliar dolar AS. Ekspor migas tumbuh 11,7% (mtm) atau menjadi sebesar 2,35 miliar dolar AS, didukung oleh kenaikan ekspor minyak mentah, hasil minyak, dan gas. Di sisi lain, impor migas turun 2,4% (mtm) atau menjadi sebesar 3,39 miliar dolar AS, yang disebabkan oleh turunnya impor gas dan hasil minyak.
- IHSG pada akhir Januari 2015 ditutup ke angka 5.289,40 atau naik sebesar 1.2% dibandingkan akhir bulan Desember 2014 dan dibandingkan awal bulan Januari 2014, IHSG naik sebesar 0.88%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Januari 2015 mencapai level 12.625 atau terdepresiasi sebesar 1.52% dibandingkan akhir Desember 2014 di level 12.436

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.